

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Telkom Indonesia
(Sumber: Website Resmi PT Telkom Indonesia)

PT Telkom atau yang secara resmi dikenal sebagai PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk., telah menjadi pilar utama dalam layanan telekomunikasi di Indonesia. Dengan jaringan terluas di negara ini, Telkom menyediakan berbagai layanan, mulai dari InfoComm hingga telepon seluler, internet, dan infrastruktur jaringan, baik melalui operasinya sendiri maupun melalui anak perusahaannya. Sebelumnya, perusahaan ini dimulai sebagai penyedia layanan pos dan telegraf di bawah nama "JAWATAN". Perubahan status terjadi pada tahun 1961 ketika itu menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel), dan setelah penerbitan Peraturan Pemerintah No. 30 pada tahun 1965, PN Postel terbagi menjadi dua entitas: Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) serta Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Hal ini dilakukan untuk lebih mempermudah manajemen portofolio perusahaan dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Pada tahun 1974, Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi) mengalami perubahan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel), yang memiliki tanggung jawab menyediakan layanan telekomunikasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Namun, titik penting lainnya dalam evolusi perusahaan ini terjadi pada tanggal 14 November 1995, ketika secara resmi berubah nama menjadi PT

Telekomunikasi Indonesia. Dengan perubahan ini, perusahaan ini menjadi entitas terkemuka dalam industri telekomunikasi di Indonesia, memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan telekomunikasi terbesar di negara ini.

Pada awal tahun 1996, PT Telkom Indonesia mulai menerapkan pola Kerja Sama Operasi (KSO) di beberapa wilayah Divisi Regionalnya di Indonesia. Kerjasama ini melibatkan Divisi Regional I Sumatra dengan PT Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo), Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten dengan PT Aria West International, serta Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta yang bekerja sama dengan PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI). Sementara itu, Divisi Regional VI Kalimantan menjalankan Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra), dan Divisi Regional VII Kawasan Timur Indonesia melakukan kolaborasi serupa dengan PT Bukaka Singtel. Langkah ini menandai upaya Telkom untuk meningkatkan layanan di berbagai wilayah melalui kemitraan dengan perusahaan-perusahaan yang terkemuka dalam industri telekomunikasi.

Pada tahun 2001, Telkom memperoleh 35% saham PT Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia. Langkah ini menjadi salah satu upaya penting dalam mengubah lanskap industri telekomunikasi di negara tersebut. Di tanggal 23 Oktober 2009, Telkom meluncurkan inisiatif "New 32 Telkom" atau yang lebih dikenal sebagai "Telkom Baru", yang menandai perubahan identitas perusahaan tersebut. Perusahaan dijalankan dengan mengelola 7 divisi regional yang bertanggung jawab atas layanan telekomunikasi di wilayah-wilayah mereka masing-masing, sementara satu divisi jaringan utama fokus pada layanan telekomunikasi di luar negeri melalui operasi jaringan transmisi nasional. Mulai tahun 2016, manajemen Telkom menetapkan tanggal 6 Juli 1965 sebagai hari lahir resmi perusahaan, menegaskan sejarah dan evolusi panjang Telkom dalam industri telekomunikasi.

Telkom Group terus mengalami pertumbuhan yang sejalan dengan perkembangan teknologi, informasi, dan era digital, sambil tetap mempertahankan fokusnya dalam industri telekomunikasi dan informasi. Dalam perjalanannya, perusahaan ini terus menambahkan berbagai lini

bisnis baru untuk melengkapi yang telah ada sebelumnya, mencerminkan adaptasi mereka terhadap perubahan yang terus berlangsung dalam tuntutan pasar dan teknologi.

2.1.1 Visi

Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

2.1.2 Misi

- 1) Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
- 2) Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
- 3) Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

2.1.3 Tujuan Perusahaan

Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

2.1.4 Core Value

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN SE-7/MBU/07/2020 mengenai kode etik dan kode perilaku Aparatur Sipil Negara kementerian BUMN menetapkan "AKHLAK" sebagai nilai dasar (Core Value) atau budaya perusahaan yang diterapkan seluruh perusahaan BUMN di Indonesia termasuk PT Telkom Indonesia.

"AKHLAK" Merupakan singkatan dari:

1. **AMANAH**
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
2. **KOMPETEN**
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. **HARMONIS**
Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. **LOYAL**
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
5. **ADAPTIF**
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. **KOLABORATIF**
Membangun kerja sama yang sinergi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Senior Leader Telkom Witel Jakarta Barat
(Sumber: Data Internal Perusahaan, 2023)

Untuk memperlancar dan mempermudah pelaksanaannya GM Witel Jakarta Barat dibantu oleh Manager Shared Service & General Support yang bertugas untuk mengkoordinasi dalam pemberian tugas, pembinaan dan dukungan dalam keuangan perusahaan. Manager Shared Service & General Support dibantu oleh beberapa officer yang disebut dengan OFF 1, salah satunya ialah OFF 1 Finance & Payment Collection serta beberapa staff .

Berikut struktur organisasi dari Divisi Finance:



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Divisi Finance PT Telkom Witel Jakarta Barat
(Sumber: Praktikan, 2023)

2.2.1 Manager Shared Services & General Support

Agar kelancaran dalam pelaksanaan dan pengawasan divisi Finance tetap terjaga dengan baik, GM Witel Jakbar yaitu Pak Dode, akan dibantu oleh manager Shared Services & General Support yaitu ibu Nurhidayati untuk menjalani beberapa tugas serta kewajibannya, yaitu:

Kegiatan Rutin :

1. Monitor Budget..RRA..SUKKA
2. Review Finest
3. Verifikasi berkas OPEX & Verifikasi berkas CAPEX
4. Mengirim surat konfirmasi keabsahan surat jaminan surety bondke lembaga penerbit utk proses dokumen tagihan capex
5. Review SPB sebelum Approv
6. Pembuatan Rekap Faktur Pajak harian & Pengajuan accrue Faktur Pajak
7. Pengurusan Restitusi Pelanggan
8. Pengawasan pembayaran Pajak2 reklame..sewa lahan dari mulai pengajuan budget sampai dengan proses pembayaran & Pengawasan proses penyerapan belanja di market PADI.

Kegiatan dengan CTB :

1. Upgrade Pencairan C3MR PRA NPC EBIS
2. Kegiatan Visit CTB

Laporan Rutin Harian :

1. Report Approv SPB
2. Laporan Faktur Pajak

2.2.2 OFF 1 Finance & Collection

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut Manager Shared Services & General Support dibantu oleh OFF 1 Finance & Collection. Adapun tugas serta kewajiban Pak Yudi selaku OFF 1 Finance & Collection, yaitu:

- a. Kawal Pencairan :
 - C3MR POTS
 - C3MR HIS

- C3MR PSB HIS
 - PRA NPC SSL
 - PRA NPC RP
 - C3MR NON POTS ALL
- b. Penanganan Case :
- Plasa.147.C4 dan Hero
- c. Remanding Call Pelanggan Belum Bayar
- d. kordinasi dengan Billing & Payment Collection Treg 2 & Kordinasi dengan Billing & Payment Collection Bandung
- e. Kordinasi dengan Para AM yg termapping
- f. Approv SPB Finance
- g. Kawal Bukis & Rekap permintaan Transfer

2.2.3 Staff Finance

Dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya, Pak Yudi selaku OFF 1 Finance & Collection dibantu staff finance yaitu Ari Sandi. Adapun tugas Ari Sandi sebagai Staff Finance, yaitu:

1. Melakukan Verifikasi Dokumen PO & non PO
2. Mengupload data ke aplikasi MyD
3. Memproses data sampai terbit SPB
4. Filling dokumen

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan dari perusahaan, maka perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan juga kegiatan usaha penunjang/pendukung, yaitu:

Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/ menjual/ menyewakan dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/ menjual dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan

- memperhatikan peraturan perundang undangan;
3. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan
 4. Sehubungan dengan ketentuan huruf a dan b di atas, kegiatan usaha utama Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan usaha berikut:
 - a) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
 - b) Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya
 - c) Instalasi Listrik
 - d) Instalasi Telekomunikasi

Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang

Sebagaimana kegiatan utama yang dimaksud pada ayat (2), perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk

- a. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika
- b. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan;
- c. Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi, sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

TelkomGroup terus mengejar pertumbuhan dan penyesuaian dengan perkembangan terbaru dalam teknologi, informasi, dan era digital, sambil mempertahankan fokusnya pada industri telekomunikasi dan informasi. Perkembangan ini tercermin melalui penambahan lini bisnis baru yang berperan sebagai pelengkap dari bisnis yang telah ada sebelumnya. Saat ini, Telkom mengelompokkan bisnisnya ke dalam tiga domain utama untuk lebih memperjelas fokusnya:

- a) Digital Connectivity: Ini mencakup teknologi seperti Fiber to the x (FTTx), 5G, Software Defined Networking (SDN), Network Function Virtualization (NFV), dan Satelit.
- b) Digital Platform: Domain ini mencakup layanan Data Center, Cloud, Internet of Things (IoT), Big Data, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), serta keamanan siber (Cybersecurity).
- c) Digital Services: Ini mencakup layanan untuk pelanggan bisnis (Enterprise) dan konsumen (Consumer).

